

LAPORAN KEGIATAN KERJASAMA KOMITE MTs NEGERI 1 SEKADAU DENGAN PUSKESMAS SEKADAU



Jl. Merdeka Barat Gg. Sudiran, Sekadau

**LAPORAN KEGIATAN
SKRINING KESEHATAN DAN PEMERIKSANAAN BERKALA
KESEHATAN SISWA MTs Negeri 1 SEKADAU
OLEH PUSKESMAS SEKADAU**

Skrining kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pada seluruh peserta didik yaitu kelas 7,8 dan 9 SMP/MTs. Skrining kesehatan dilakukan langsung oleh siswa didampingi oleh guru di sekolah setiap satu tahun sekali, dengan menggunakan pemantauan buku rapor kesehatan yang dimiliki siswa.

Kegiatan:

- a. Pemeriksaan kesehatan menggunakan rapor kesehatan yang berisi pertanyaan mengenai riwayat kesehatan keluarga, diri, imunisasi dan perilaku terkait kesehatan lainnya. Kuesioner diisi oleh masing-masing peserta didik.
- b. Pemeriksaan kesehatan secara fisik oleh madrasah (guru dan kader kesehatan sekolah) dan petugas Puskesmas. Pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh madrasah antara lain: pengukuran tinggi badan, berat badan, tekanan darah (menggunakan pengukur tekanan darah digital bila tersedia) pemeriksaan ketajaman penglihatan dan pemeriksaan kebersihan diri (kuku, rambut) serta pemeriksaan kebugaran jasmani. Sedangkan pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh Puskesmas meliputi pemeriksaan klinis yang harus dilakukan tenaga kesehatan seperti pemeriksaan gigi dan mulut, pemeriksaan telinga, denyut jantung, pernapasan dan lain lain.

Jenis pemeriksaan kesehatan

Pengisian Kuisioner	
Riwayat Kesehatan	Status Gizi
Riwayat Imunisasi	Tanda Vital (tekanan darah, frekuensi nadi, frekuensi pernafasan dan suhu)
Gaya Hidup (sarapan, jajan, resiko merokok, dan minum-minuman beralkohol dan NAPZA)	Kebersihan Diri
Kesehatan Integensia	Kesehatan Penglihatan
Kesehatan Mental Emosional	Kesehatan Pendengaran
Kesehatan Reproduksi	Kesehatan Gigi
	Kebugaran Jasmani

Waktu

Penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam setahun dimulai pada awal tahun ajaran baru. Madrasah membagikan kuesioner dan mengumpulkan kuesioner yang telah terisi serta melakukan pemeriksaan kesehatan fisik yang dapat dilakukan madrasah beberapa hari sebelum hari pelaksanaan pemeriksaan fisik oleh Puskesmas.

Tempat

Penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala dilakukan di kelas atau ruangan lain yang kondusif.

Pelaksana

- Madrasah (kepala madrasah, guru UKS, guru kelas, kader kesehatan sekolah)
- Puskesmas

Sarana

- Puskesmas
 - Kit UKS Puskesmas
 - Petunjuk Teknis Penjaringan Kesehatan dan Pemeriksaan Berkala
 - Form rujukan
 - Form rekapitulasi pemeriksaan kesehatan di sekolah/madrasah
- Sekolah
 - Sarana dan prasarana UKS madrasah (pengukur tinggi badan, timbangan berat badan, meja, kursi, pengukur suhu badan)
 - Buku Rapor Kesehatanku
 - Kuesioner pemeriksaan kesehatan

Langkah-Langkah

1. Madrasah berkoordinasi dengan Puskesmas untuk menentukan jadwal pelaksanaan penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala.
 - Madrasah menginformasikan kegiatan penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala pada Masa Orientasi Sekolah.
 - Membagikan buku kesehatanku kepada siswa untuk diisi oleh peserta didik.
 - Menugaskan kader kesehatan madrasah untuk membantu kegiatan penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala seperti pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lain lain.
 - Mengumpulkan kembali buku kesehatanku yang telah terisi.
2. Puskesmas melakukan pemeriksaan kesehatan secara fisik melalui kunjungan ke madrasah.
 - Guru UKS dan kader kesehatan sekolah memfasilitasi dan membantu pelaksanaan pemeriksaan kesehatan secara fisik.
 - Melaporkan hasil penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala melalui rekapitulasi hasil penjaringan kesehatan kepada madrasah.
 - Memberikan daftar nama peserta didik yang direkomendasikan dirujuk ke Puskesmas untuk pemeriksaan lebih lanjut.
 - Memberikan rekomendasi tindak lanjut yang perlu dilakukan madrasah untuk meningkatkan kesehatan peserta didik.
3. Madrasah menindaklanjuti rekomendasi hasil penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala.

Tindak Lanjut

Untuk siswa yang menghasilkan kesimpulan hasil pemeriksaan yang kurang baik maka tim tenaga kesehatan memberi surat pengantar rujukan ke puskesmas:

- Riwayat alergi, epilepsy, kelainan darah, penyakit kronis lainnya
- Status imunisasi tidak lengkap
- Riwayat risiko penyakit keluarga yang diturunkan, risiko penyakit terkait gaya hidup keluarga, risiko penyakit menular yang diderita keluarga
- Risiko merokok, minum minuman beralkohol dan penyalahgunaan NAPZA
- Risiko masalah pubertas, IMS dan kekerasan seksual
- Risiko masalah mental emosional
- Tanda vital tidak dalam batas normal
- Status gizi sangat kurus, kurus, gemuk, obesitas, pendek dan dugaan anemia
- Kulit dan kuku tidak dalam batas normal
- Bisul pada kelopak mata, lensa keruh, bercak bitot, konjungtiva merah, gangguan tajam penglihatan
- Infeksi telinga, serumen, gangguan tajam pendengaran
- Karies gigi, radang gusi, karang gigi, kandidiasis mulut, kelainan pada rongga mulut
- Jika anak dengan disabilitas tidak menggunakan alat bantu/menggunakan alat bantu

yang tidak sesuai.

Untuk siswa yang menghasilkan kesimpulan pemeriksaan sehat, tenaga kesehatan puskesmas merekomendasikan saran pemantauan pemeliharaan kesehatan yang dapat dilakukan oleh guru atau orang tua/pendamping, antaralain:

- Pemantauan kebersihan rambut, kuku, kulit, gigi dan mulut, mata dan telinga
- Pemantauan status gizi melalui berat badan, tinggi badan dan pola makan
- Pemantauan kebugaran jasmani peserta didik, absensi kehadiran, ketidakhadiran karena sakit, pingsan pada waktu upacara, prestasi olahraga dan prestasi belajar.
- Pemantauan perilaku berisiko merokok, alkohol dan napza
- Perbaikan metode belajar sesuai hasil pemeriksaan modalitas belajar
- Penyesuaian posisi tempat duduk anak di kelas sesuai hasil pemeriksaan tajam penglihatan dan pendengaran.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Koordinator UKS

Samsul Mu'arif, S.Ag

Rai Dewi Ratih, S.Pd